

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dimana penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain – lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

##### 2. Jenis Penelitian

Penelitian lapangan dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Pokok pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah atau pendekatan terkait erat dengan pengamatan berperan serta. Maka dari itu, peneliti akan melakukan penelitian di Sentra Industri Kecil Batik Lwang Wentar Desa Sawentar Kabupaten Blitar untuk menemukan strategi – strategi pemasaran yang sesuai dengan kelas industri melalui pendekatan analisis SWOT.<sup>41</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan studi kasus. Sebuah studi kasus adalah eksplorasi mendalam dari sistem terikat berdasarkan pengumpulan data yang luas. Studi kasus melibatkan investigasi kasus, yang dapat didefinisikan sebagai suatu entitas atau objek studi yang dibatasi, atau terpisah untuk penelitian dalam hal waktu, tempat, atau batas – batas fisik. Penting untuk memahami bahwa kasus dapat

---

<sup>41</sup> Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang: SukaBina Press, 2016), hal. 12

berupa individu, program, kegiatan, sekolah, ruang kelas, atau kelompok. Setelah kasus didefinisikan dengan jelas, peneliti menyelidiki mereka secara mendalam, biasanya menggunakan beberapa metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi.<sup>42</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian yang dilakukan berlokasi pada sentra industri kecil Batik Lwang Wentar yang merupakan produksi dari perempuan bernama Umayah yang berusia 43 tahun, warga Dusun Centong RT.01, RW.07 Desa Sawentar Kecamatan Kanigoro.

Peneliti memilih lokasi tersebut dengan pertimbangan letak yang cukup strategis dimana Desa Sawentar adalah desa yang berada di Kecamatan Kanigoro serta menjadi pusat pemerintahan Kabupaten Blitar baru-baru ini. Dengan berpindahya pusat pemerintahan akan memberikan dampak yang ditimbulkan, seperti akses jalan raya yang semakin ramai, banyaknya pegawai yang membutuhkan tempat tinggal baru, serta banyaknya tamu-tamu yang berkunjung. Hal ini akan memberikan peluang besar terutama bagi sektor industri kecil seperti Batik Lwang Wentar untuk meningkatkan produktivitasnya, mengembangkan usaha serta mempertahankan strategi dalam persaingan usaha. Selain itu, masih jarang sekali desa yang memanfaatkan peluang langka dengan tetap menjaga kearifan lokal sekaligus secara langsung akan memberikan kontribusi positif dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Penelitian Kualitatif melibatkan kehadiran peneliti yang memiliki peran penting dan bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data secara langsung. Selain hal tersebut, peneliti juga harus mengetahui secara detail dari latar belakang, seluk beluk industri hingga penelitian berakhir. Kehadiran peneliti dihitung sebagai pelaku dan pengumpul data, sekaligus sebagai pengamat yang berpartisipasi dan ikut serta, maksudnya dalam tahapan mengumpulkan data seorang peneliti melakukan pengamatan serta melakukan pendengaran dan mengambil penilaian secara cermat sampai pada hal yang kecil sekalipun.

---

<sup>42</sup> Muh. Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Malang: CV Jejak, 2017), hal. 37

Peneliti selaku instrumen utama masuk ke latar penelitian agar dapat berhubungan langsung dengan informan, dapat memahami secara alami kenyataan yang ada di latar penelitian yaitu sentra industri kecil Batik Lwang Wentar di Kabupaten Blitar. Peneliti berusaha melakukan interaksi dengan informan penelitian secara wajar dan menyikapi segala perubahan yang terjadi serta berusaha menyesuaikan diri dengan situasi yang ada di lapangan.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, yaitu:

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang dicari melalui narasumber atau responden dan berasal dari sumber asli atau yang pertama. Data primer penelitian ini adalah wawancara dan interview secara langsung dengan pemilik Sentra Industri Kecil Batik Lwang Wentar Blitar. Hasil wawancara berbentuk transkrip atau rekaman serta catatan – catatan terkait pemasaran batik Lwang Wentar.

b) Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang mendukung data primer yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder penelitian ini diperoleh dari arsip dokumen Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindang), Kabupaten Blitar. Selain itu, sumber data sekunder yang lain diperoleh dari buku, jurnal penelitian dan bukti – bukti yang terkait dengan judul penelitian baik dalam bentuk arsip yang sudah dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan.

Sumber data diperoleh dari tindakan, pengamatan, ataupun data-data yang didapat pada saat penelitian berlangsung. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung dan artikel, buku, dokumen, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian strategi pemasaran sentra industry kecil batik Lwang Wentar.

#### **E. Tehnik Pengumpulan Data**

Tehnik pengumpulan data yang dilakukan peneliti, yaitu:

1. Wawancara Mendalam (*In-Depth Interview*)

Wawancara mendalam (*indepth interview*) merupakan metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, pewawancara, dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relative lama. Dengan demikian, kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan.

Agar wawancara dapat berlangsung dengan baik sehingga diperoleh data yang diinginkan, maka petugas wawancara atau peneliti harus menciptakan suasana yang akrab sehingga tidak ada jarak dengan petugas wawancara dengan orang yang diwawancarai. Adapun kelebihan pengumpulan data dengan wawancara adalah data yang diperlukan langsung diperoleh sehingga lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.<sup>43</sup>

Metode wawancara mendalam ini digunakan untuk mewawancarai pemilik sentra industri kecil batik Lwang Wentar, karyawan, konsumen, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Blitar, serta Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Blitar. Metode ini digunakan untuk menggali data tentang perencanaan, penerapan strategi pemasaran yang tepat untuk meningkatkan penjualan produk batik Lwang Wentar.

## 2. Observasi Partisipan

Observasi merupakan tata cara pada tahapan pengumpulan data yang dilakukan dengan tahapan melakukan pengamatan secara langsung dan berkala terhadap obyek yang digunakan sebagai media penelitian. Pengumpulan data observasi mempunyai ciri yang spesifik apabila dibandingkan dengan tehnik yang lain. Karena observasi tidak terbatas pada orang sebagai respondennya tapi juga bisa objek – objek alam yang lain.

Metode observasi partisipan adalah sebagai pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra atau penglihatan dan pendengaran. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan

---

<sup>43</sup> Noor Wahyuni, *In-Depth Interview (Wawancara Mendalam)* dalam <https://qmc.binus.ac.id/2014/10/28/in-depth-interview-wawancara-mendalam/>, diakses 23 April 2022

observasi partisipan, yaitu suatu proses pengamatan bagian dalam dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang – orang yang akan diobservasi. Peneliti menggunakan metode observasi partisipan untuk memperoleh data mengenai penerapan strategi pemasaran yang tepat dan penerapan analisis SWOT guna meningkatkan penjualan produk batik Lwang Wentar.

### 3. Dokumentasi

Dokumen digunakan sebagai sumber informasi dalam penelitian kualitatif. Banyak sekali dokumen yang dipakai oleh peneliti kualitatif. Tugas utama adalah mengidentifikasi, menemukan lokasi dan cara untuk memperolehnya. Sedangkan dokumentasi merupakan cara yang di tempuh untuk mendapatkan hasil data oleh peneliti dalam mengumpulkan data berupa data-daya yang disimpan dan di arsipkan ke dalam bahan yang berbentuk dan terbagi ke dalam beberapa jenis. Contohnya seperti catatan harian, foto dan jurnal kegiatan.<sup>44</sup>

## F. Tehnik Analisis Data

Analisis data merupakan gambaran umum dari keseluruhan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh baik dari transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan – bahan lain hasil temuan lapangan, secara sistematis sehingga mudah dipahami dan dapat diinformasikan secara baik kepada orang lain. keseluruhan aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interkatif dan berlangsung terus – menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Walaupun terdapat beragam jenis analisis data yang dikemukakan oleh beberapa ahli namun sesungguhnya perbedaan antara satu jenis dengan jenis yang lainnya itu hanya terletak pada cara berfikirnya saja. Adapun tujuannya tetap merujuk pada pengujian sistematis tentang suatu hal guna menentukan bagian – bagiannya, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan. Milles dan Hubberman menyatakan dalam Lexy (2007:337) bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus – menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.<sup>45</sup>

Analisis data pada penelitian ini menggunakan model analisis Miles and Huberman dalam Metode Penelitian Kualitatif yaitu dengan mengumpulkan data (*data*

---

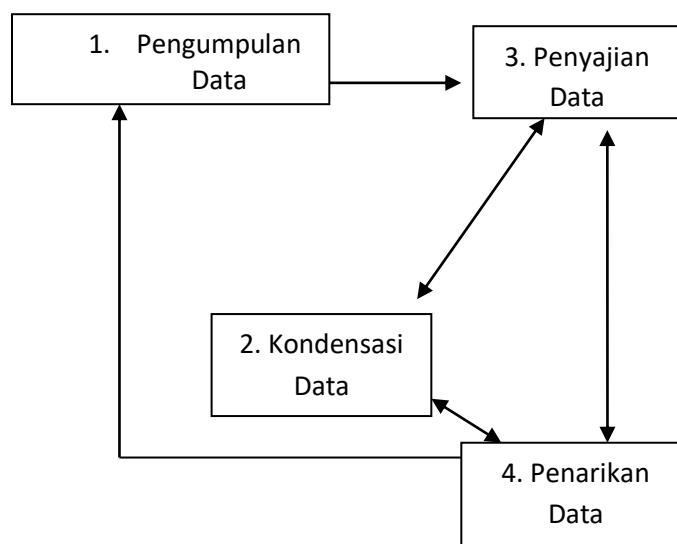
<sup>44</sup> Ibid., hal. 29

<sup>45</sup> Ibid., hal. 89

*collection*), mereduksi data (*data reduction*), menyajikan data (*data display*), dan menarik kesimpulan (*conclusion drawing or verification*). Data yang telah dikumpulkan diidentifikasi kesamaannya dan dikelompokkan untuk mempermudah membuat prioritas atau ranking pada tahap selanjutnya. Data yang telah diprioritaskan kemudian ditarik konklusi untuk disajikan.<sup>46</sup>

Menurut Milles, Huberman dan Saldana (2014: 12-14). Tahapan analisis data digambarkan pada skema, sebagai berikut:

**Skema 3.1**



#### Bagan Metode Analisis Data

##### 1. Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data penelitian berupa hasil wawancara, observasi serta dokumentasi di lapangan secara obyektif.

##### 2. Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara

<sup>46</sup> Rahmad Setiawan dan Kristina Sisilia, *Profil Konsumen Untuk Pengembangan Aplikasi Futsal Menggunakan Pendekatan Desain Proposisi Nilai*. Jurnal Emba. Vol. 08, No. 01, Januari, 2020, hal. 69.

tertulis, transkrip wawancara, dokumen – dokumen dan materi – materi empiris. Proses kondensasi data diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya transkrip wawancara tersebut di pilah – pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.<sup>47</sup>

### 3. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

### 4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Data

Verifikasi data adalah usaha untuk mencari, menguji, mengecek kembali atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola – pola, penjelasan, alur, sebab – akibat, atau preposisi. Sedangkan kesimpulan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang – remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori berbakat yang dikembangkan melalui proses pembinaan yang baik.<sup>48</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menetapkan keabsahan (trust worthiness) data diperlukan tehnik pemeriksaan terhadap 4 (empat) criteria yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan yaitu:

### 1. Kepercayaan (*Credibility*)

Kepercayaan merupakan tehnik yang dilakukan oleh peneliti untuk memberikan derajat kepercayaan akan data yang diperoleh peneliti. Pada dasarnya kepercayaan data dilakukan dengan cara – cara, antara lain:

#### a) Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, tidak hanya dilakukan waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan.

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti menambah waktu penelitian sampai

---

<sup>47</sup> Alfi Haris Wanto, *Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City*, Vol. 2 No. 1 (2017), hal. 42.

<sup>48</sup> Sustiyo Wandu, Tri Nurharsono dan Agus Raharjo, *Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA Karangturi Kota Semarang*. *Jurnal Of Physical Education, Sport, Health and Recreation*. Vol. 2, No. 8, 2013, hal. 528.

kejenuhan pengumpulan data tercapai. Di lapangan, peneliti dapat melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber data yang ditemui atau yang baik. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan informan semakin dekat atau akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Jika telah terbuka maka terjadi kewajaran dimana kehadiran peneliti tidak lagi menjadi gangguan terhadap informan.

b) Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam atau dicatat secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi, buku maupun hasil penelitian serta dokumentasi – dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca, wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau dipercaya.

c) Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi yang dilakukan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi tehnik. Triangulasi sumber berguna untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi tehnik berguna untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh dari sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda.

d) Pengecekan Sejawat

Tehnik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan teman sejawat sehingga dapat memberikan suatu kesempatan awal yang baik melalui kritik dan saran untuk evaluasi sebelum menyelesaikan tahap akhir.

e) Kecukupan Referensi

Dimaksudkan dengan bahan referensi yang memadai atau cukup akan mendukung dalam pembuktian data yang ditemukan peneliti.



2. Keteralihan (*Transferbility*)

Seorang peneliti memberi gambaran secara jelas terkait latar penelitian sehingga memberi transferability dengan cara memperkaya deskripsi tentang konteks dan fokus penelitian. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya. Untuk keperluan peneliti harus melakukan penelitian mendalam.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Kebergantungan merupakan substitusi irriabilitas dalam penelitian yang non kualitatif reabilitas ditunjukkan dengan jalan mengadakan replikasi studi. Dua atau beberapa kali pengulangan studi, jika dalam suatu kondisi yang sama, maka dikatakan reabilitasnya tercapai. Hal tersebut menjadi sulit karena untuk mencari kondisi yang benar – benar sama adalah sulit. Di samping itu juga terjadi ketidakpercayaan pada instrumen penelitian, namun kekeliruan yang dibuat instrumen jelas tidak mengubah keutuhan kenyataan yang diteliti.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Kepastian berasal dari objektivitas, menu. Pada penelitian kualitatif menetapkan objektivitas adalah kesepakatan antara subjek. Pemastian sesuatu data objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan pertemuan seseorang tapi disepakati oleh beberapa orang maka barulah data tersebut dikatakan objektivitas. Selain itu, kesepakatan bersama terhadap sesuatu yang dapat menyatakan data tersebut objektif, masih ada lagi unsure yang terkait yaitu unsure kualitas. Hal tersebut jika sesuatu objektivitas berarti dapat dipercaya, aktual dan dapat dipastikan.<sup>49</sup>

## H. Tahap – Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, melakukan tahapan – tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap sebelum ke lapangan

Dalam tahap sebelum ke lapangan, peneliti menetapkan apa saja yang harus dilakukan sebelum masuk lapangan obyek studi, meliputi kegiatan penentuan fokus, memilih lapangan penelitian observasi lapangan, pengurusan permohonan izin kepada subyek yang diteliti, konsultasi fokus penelitian, serta penyusunan usulan penelitian.

---

<sup>49</sup> Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang: SukaBina Press, 2016), hal. 73

Konteks penelitian mencakup observasi awal dalam penelitian yaitu beberapa pelaku usaha sentra industri kecil Batik Lwang Wentar Kabupaten Blitar.

2. Tahapan kegiatan lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan bahan – bahan yang berkaitan dengan kebijakan sentra industri kecil Batik Lwang Wentar dalam menetapkan strategi pemasaran guna mempertahankan usaha dan analisis SWOT pada lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian.

3. Tahap analisis data

Pada tahap analisis data, mencakup analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi serta wawancara dengan pihak pemilik atau pengelola sentra industri Batik Lwang Wentar. Selain itu, pada tahap ini juga melakukan pengolahan data yang telah diperoleh dari kegiatan observasi tersebut, catatan lapangan, kemudian dilanjutkan dengan penafsiran data berdasarkan konteks masalah yang akan diteliti. Setelah itu, melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek metode serta sumber data yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan mencakup kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data berdasarkan pedoman skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah untuk kemudian dilakukan konsultasi dengan Dosen Pembimbing agar memperoleh kritik dan masukan sebagai perbaikan untuk pembenahan sehingga hasil penelitian dapat disempurnakan lagi.

5. Tahap terakhir

Melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk melaksanakan ujian skripsi.